

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

# Anggaran Rp 5,3 Triliun Dibutuhkan Untuk Pengendalian Banjir Ibukota

**GAMBIR (Pos Kota) –** Pemprov DKI Jakarta mengusulkan anggaran program pengendalian banjir Rp 5,3 triliun untuk kegiatan tahun 2020 dan 2021. Anggaran tersebut dari pinjaman pemerintah pusat sebesar Rp 12,5 triliun.

**Peliput: Yono**

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DKI Jakarta, Nasruddin Djoko mengatakan, anggaran program pengendalian banjir diusulkan hingga Rp5,3 triliun. Anggaran tersebut diperuntukkan untuk kegiatan selama dua tahun, 2020-2021. Di mana anggaran untuk tahun 2020 diusulkan sebesar Rp1,7 triliun. Sementara, tahun 2021

**“Ini Masih Digodok, Bersama Program Lainnya Jadi Belum Dikucurkan**

sebesar Rp3,6 triliun. “Sekali lagi ini usulan dan kita belum dikucurkan juga,” kata Nasruddin, Selasa (4/8) di Jakarta.

Usulan anggaran tersebut diajukan, setelah Pemerintah Provinsi DKI setelah mendapat dana pinjaman dari

pemerintah pusat sebesar Rp12,5 triliun. Pinjaman untuk DKI Jakarta terdiri dari usulan pinjaman untuk tahun ini senilai Rp4,5 triliun dan Rp8 triliun di 2021.

Lebih lanjut, Nasruddin mengatakan, saat ini pihaknya masih terus menggodok soal usulan anggaran banjir dan program lainnya.

“Ini usulan kita ya, kami belum berani bilang ini sudah jadi pinjaman tetapi ini masih terus digodok karena ada yang disebut dengan maksimal pagu, syukur kalau ini bisa disetujui,” jelas Nasruddin.

Sebelumnya Sekretaris Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta, Dudi Gardesi mengatakan pihaknya telah mengusulkan anggaran Rp5 triliun untuk penanggulangan banjir. Anggaran ini di antara-

nya untuk pembebasan lahan sampai pengadaan pompa mobile sebagai cadangan jika terjadi luapan debit air saat musim hujan.

“Totalnya 5 koma T (Rp5 triliun) lah. Tapi itu dibagi beberapa sub kegiatan, ada pembebasan lahan, ada pembangunan, ada pemeliharaan, ada vertical drainase,” kata Dudi.

Dudi menjelaskan, pengajuan anggaran dilakukan jauh-jauh hari sebelum musim hujan. Ia berharap pengadaan sudah dapat dilakukan pada tahun ini.

“Ya kita inisiasi mulai dari sekarang juga. Ya dari proses lelangnya, proses perencanaannya segala macam. Jadi paling lambat ya, kita sih inginnya dipercepat di 2020 ini sudah ada eksekusi,” paparnya. (ta)